

## **BAB 3**

### **METODE PENGUMPULAN DATA**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **Jenis Data**

Pengamatan yang dilakukan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Sumber Data Dalam karya tulis ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu primer dan skunder.

Metode Kualitatif merupakan prosedur yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek pengamatan. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. (Miftachul Choiri & Umar Sidiq 2019 : 4). data pengamatan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

(Hesti widianti & putri meulawati lestari 2020 : 2) data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber langsung, dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa data primer ini suatu data yang diambil dan diolah oleh penulis saat melaksana kan prada di CV. Cahaya Baru Bali.

##### **2. Data Sekunder**

(Hesti widianti & putri meulawati lestari 2020 : 2) data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber. Data primer yang digunakan dalam penulisan ini seperti gambaran umum yang didapatkan di lokasi prada seperti bentuk dokumentasi, dalam bentuk tertulis maupun foto.

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa teknik yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penulisan dalam melakukan penyusunan penulis menggunakan metode pengumpulan data menurut Miles dan Huberman (Miftachul Choiri & Umar Sidiq 2019 : 66-84).

#### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada staf administrasi dokumen dan dengan manager CV. Cahaya Baru Bali untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penulisan karya tulis ini, serta mengetahui hal yang berkaitan dengan prosedur ekspor karang hias hidup.

#### 2. Metode Observasi

Gordon E Mills. Mills menyatakan bahwa Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi digunakan dalam penulisan ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi digunakan dalam penelitian untuk melihat dan mengamati secara langsung Inti dari observasi adalah adanya perilaku

yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai., sehingga penulis mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap apa yang dilakukan.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. GJ. Renier, sejarawan terkemuka dari *University College London*, dalam Fu'adz Al-Gharuty menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, kedua dalam arti sempit yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dokumen-dokumen baik yang dimiliki oleh perusahaan sebagai sumber data, seperti dokumen *order sheet*, *packing list* dll. Metode ini digunakan untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku.

### 4. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan buku, catatan, jurnal dan berbagai media pustaka yang tersedia cetak ataupun online yang ada kaitanya dengan masalah dalam karya tulis. Dalam penulisan ini penulis juga mengambil informasi terkait hal keselamatan dari beberapa buah buku terkait dengan pembahasan pada karya tulis.